

TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM PROSES EVALUASI PEMBELAJARAN : PANDANGAN TERKINI DAN PROSPEK DI MASA DEPAN

Muhammad Ridho Aliffiansyah¹: Ismail²: Nurhilaliati³.

^{1,2,3}Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram

E-mail: ¹230401044.mhs@uinmataram.ac.id, ²ismail_thoib@uinmataram.ac.id,

³nurhilaliati@uinmataram.ac.id,

ABSTRACT

As an important component of the educational process, learning evaluation is fraught with complex difficulties. Difficulties and approaches in learning evaluation are discussed in this article along with potential developments in the future. These difficulties include the complexity of comprehensively evaluating student progress, the need for assessments to be inclusive, and the incorporation of technology into evaluation tools. Various approaches are needed to overcome this problem, such as a focus on formative assessment, the creation of customizable assessment instruments, and the application of technology to increase the effectiveness and efficiency of evaluation. Current perspectives emphasize the need for comprehensive strategies that respond to students' needs and consider their social, emotional, and general well-being. This approach is expected to encourage continuous learning, increase student achievement, and produce learning assessments that are more inclusive, flexible, and successful. The method used in this research is library research, by examining primary and secondary sources..

Keywords: Learning Evaluation, Challenges, Strategy.

ABSTRAK

Sebagai komponen penting dari proses pendidikan, evaluasi pembelajaran penuh dengan kesulitan yang rumit. Kesulitan dan pendekatan dalam evaluasi pembelajaran dibahas dalam artikel ini beserta potensi perkembangannya di masa depan. Kesulitan-kesulitan ini mencakup rumitnya evaluasi kemajuan siswa secara komprehensif, keharusan penilaian bersifat inklusif, dan penggabungan teknologi ke dalam alat evaluasi. Berbagai pendekatan diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini, seperti fokus pada penilaian formatif, penciptaan instrumen penilaian yang dapat disesuaikan, dan penerapan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi evaluasi. Perspektif saat ini menekankan perlunya strategi komprehensif yang menanggapi kebutuhan siswa dan mempertimbangkan kesejahteraan sosial, emosional, dan umum mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong pembelajaran berkelanjutan, meningkatkan prestasi siswa, dan menghasilkan penilaian pembelajaran yang lebih inklusif, fleksibel, dan sukses. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi pustaka (library research), dengan menelaah sumber-sumber primer dan sekunder.

Kata kunci : Evaluasi Pembelajaran, Tantangan, Strategi.

A. Pendahuluan

Dalam bidang pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial yang dapat mengukur sejauh mana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Namun dalam dunia dinamika sosial yang terus berubah saat ini, menilai pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari tidak lagi menjadi satu-satunya aspek dalam proses evaluasi pembelajaran. Sebaliknya, penilaian ini harus mampu mencatat berbagai aspek pembelajaran, seperti perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut perspektif saat ini, proses evaluasi pembelajaran siswa berfungsi sebagai alat untuk menilai pengetahuan dan kemampuan siswa serta meningkatkan standar pengajaran. Memberikan nomor atau nilai kepada siswa hanyalah salah satu aspek evaluasi yang efektif; cara lainnya adalah memberi mereka kritik yang berguna untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan tampil lebih baik di kelas.

Kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan paradigma pendidikan memberikan tekanan

pada evaluasi pembelajaran untuk terus berubah dan berkembang. Memastikan bahwa penilaian mempertimbangkan faktor-faktor non-akademik yang penting bagi perkembangan siswa secara keseluruhan selain prestasi akademik merupakan sebuah tantangan besar.

Adanya berbagai pendekatan pengajaran mutakhir, termasuk pembelajaran berbasis masalah, kolaborasi rekan sejawat, dan pembelajaran berbasis proyek, memerlukan penilaian yang adaptif dan fleksibel. Penilaian yang terlalu menekankan pengujian terstandar mungkin tidak cukup mencerminkan kemajuan yang dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran alternatif ini.

Selain itu, evaluasi pendidikan juga harus mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya siswa. Kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan semakin beragam, dan evaluasi harus mampu memitigasi permasalahan tersebut dengan memastikan inklusivitas, objektivitas, dan konsistensi dalam seluruh proses evaluasi.

Evaluasi pembelajaran kini

mempunyai peluang dan tantangan yang belum pernah terlihat sebelumnya berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan bantuan platform online, teknologi dapat membantu evaluasi yang lebih efektif dengan mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan memberikan umpan balik yang tepat waktu dan relevan. Namun penggunaan teknologi juga menimbulkan permasalahan pada keadilan evaluasi, kesenjangan akses, dan keamanan data. Siswa yang berbeda mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi, yang mungkin berdampak pada reliabilitas dan validitas temuan penilaian.

Oleh karena itu, diperlukan strategi evaluasi yang menyeluruh dan terpadu untuk mengatasi kendala tersebut. Evaluasi perlu dimasukkan ke dalam keseluruhan proses pembelajaran dan bukan dilihat sebagai tugas yang berdiri sendiri. Guru harus terlibat dalam penciptaan dan penerapan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan kelas mereka.

Selain itu, sangat penting bagi siswa untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi. Memberi siswa

kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses evaluasi sangatlah penting, baik sebagai penilai sejawat maupun sebagai penerima umpan balik. Siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka di dalamnya.

Dengan demikian, tujuan artikel ini adalah untuk menelaah berbagai kendala dan pendekatan yang ditemui dalam proses evaluasi pembelajaran, serta potensi perkembangannya ke depan. Diharapkan dengan mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang seluk-beluk evaluasi pembelajaran dan melibatkan semua pihak terkait dalam proses menciptakan solusi yang bisa diterapkan, kita akan mampu meningkatkan, menyamakan kedudukan, dan menyediakan sistem penilaian yang lebih signifikan untuk setiap siswa..

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah studi pustaka. Pengumpulan data yang akan digunakan ialah dengan memanfaatkan database ilmiah seperti Google Scholar, JSTOR, atau

database jurnal pendidikan untuk mencari buku, artikel, laporan, dan materi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan kata kunci yang relevan seperti, "Evaluasi pembelajaran, Tantangan evaluasi, dan Teknologi dalam evaluasi. Memilih literatur, buku, laporan dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Meninjau dan menganalisis secara mendalam literatur yang di pilih. Mengidentifikasi tantangan utama dalam evaluasi pembelajaran dan strategi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Temuan penelitian yang berdasarkan tinjauan literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala khas yang perlu diatasi dalam proses evaluasi pembelajaran. Hal ini mencakup kendala pada jenis metode evaluasi yang tersedia, tantangan dalam mengukur aspek kualitatif pembelajaran, kendala waktu dan sumber daya, serta partisipasi siswa dalam proses evaluasi. Namun literatur yang ada juga menawarkan sejumlah solusi untuk mengatasi

kesulitan-kesulitan ini, seperti penggunaan pendekatan multimodal, pembuatan alat penilaian yang menyeluruh, penerapan teknologi, dan peningkatan keterlibatan siswa.

Meskipun evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan, evaluasi juga menghadirkan sejumlah kendala yang harus diatasi secara hati-hati. Kompleksitas pengukuran hasil pembelajaran, keberagaman siswa, integrasi teknologi, dan adaptasi pembelajaran jarak jauh adalah beberapa permasalahan utama yang disoroti dalam penelitian ini. Seluk-beluk ini mencakup tantangan dalam mengevaluasi kemajuan siswa secara komprehensif, mempertimbangkan berbagai gaya belajar, dan mengatasi kebutuhan unik yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh teknik evaluasi tradisional.

Taktik yang disarankan untuk mengatasi masalah ini termasuk melatih pendidik dalam bidang teknologi, menciptakan metode penilaian yang lebih inklusif dan beragam, dan menciptakan sistem penilaian yang responsif bagi siswa.

Gambaran yang lebih lengkap mengenai pencapaian siswa dapat dihasilkan dengan penggunaan berbagai teknik evaluasi, termasuk penilaian formatif dan kinerja. Guru yang telah menerima pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi evaluasi akan berhasil menerapkan alat digital ke dalam proses penilaian.

Kecerdasan buatan kemungkinan besar akan digunakan dalam evaluasi pembelajaran di masa depan untuk menganalisis data pembelajaran secara lebih efektif dan akurat. Penilaian formatif berkelanjutan juga dapat membantu siswa menerima umpan balik yang lebih baik dan memungkinkan modifikasi yang lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Untuk meningkatkan standar penilaian dan mendukung praktik terbaik dalam evaluasi pembelajaran dan meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan, kerjasama antar lembaga pendidikan juga dianggap penting. Evaluasi pembelajaran dapat mendukung pencapaian belajar optimal setiap siswa secara lebih efektif dengan mengatasi permasalahan tersebut

secara langsung dan menerapkan strategi yang tepat.

Ke depan, kemajuan teknologi akan sangat berperan dalam membantu proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, dengan menggabungkan teknologi ke dalam alat penilaian, guru akan lebih mudah melacak dan menilai kemajuan siswa secara real-time, sehingga memungkinkan mereka merespons kebutuhan setiap siswa dengan cepat.

Pentingnya kerjasama antar lembaga pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja. Lembaga-lembaga ini dapat membantu satu sama lain dalam mengatasi hambatan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dengan bertukar pengetahuan dan praktik terbaik dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, dengan bekerja sama, bidang evaluasi pembelajaran dapat mengalami peningkatan inovasi dan terciptanya standar evaluasi yang lebih tinggi. Penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan teknologi mempengaruhi proses pembelajaran dalam konteks evolusi pendidikan yang berkelanjutan.

Penilaian keterampilan abad ke-21, penyesuaian terhadap pembelajaran jarak jauh, dan pelacakan kemajuan dalam lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif hanyalah beberapa dari tantangan baru yang ditimbulkan oleh perubahan ini dalam evaluasi pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan siswa modern dan menjamin bahwa pendidikan tetap relevan dalam menghadapi tantangan saat ini dan masa depan, evaluasi pembelajaran harus terus berkembang dan beradaptasi.

Selain itu, pertimbangan terhadap persoalan keadilan dan etika juga diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. Untuk mencegah bias dalam proses penilaian, evaluasi yang adil dan menyeluruh harus mempertimbangkan keberagaman kebutuhan, latar belakang, dan budaya siswa. Evaluasi pembelajaran dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mendorong inklusi, kesetaraan, dan keadilan dalam pendidikan jika prinsip-prinsip etika ini dipertimbangkan.

Singkatnya, penilaian pembelajaran merupakan

komponen penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat menjadi alat yang lebih berguna untuk memandu strategi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan memahami dan mengatasi hambatan, menerapkan strategi yang tepat, dan memperhatikan peluang di masa depan. Tindakan-tindakan ini akan mendukung peningkatan upaya untuk mencapai tujuan menyediakan pendidikan yang inklusif, mudah beradaptasi, dan berkualitas tinggi bagi semua siswa.

2. Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan efisiensi sistem pendidikan, fokus utamanya adalah pada taktik dan tantangan yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran. Memastikan bahwa teknik penilaian yang digunakan memberikan gambaran sebenarnya tentang pemahaman dan perkembangan siswa secara keseluruhan merupakan salah satu tantangan utama. Hal ini memerlukan pendekatan yang inklusif dan bervariasi, seperti pemanfaatan berbagai bentuk penilaian, termasuk tes tertulis,

proyek praktik, dan penugasan berbasis keterampilan. Untuk lebih mengatasi hambatan ini, integrasi teknologi dalam proses penilaian sangatlah penting. Dengan memanfaatkan alat analisis data dan platform pembelajaran digital, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kemajuan siswanya.

Selain itu, faktor subjektivitas dalam evaluasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Guru yang bertanggung jawab melakukan evaluasi perlu dilatih secara berkala untuk mengurangi bias yang mungkin muncul dalam penilaian mereka. Strategi yang melibatkan tinjauan sejawat atau penilaian lintas mata pelajaran juga dapat membantu mengurangi subjektivitas dalam proses evaluasi. Selain itu, pendekatan formatif yang memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa sepanjang proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka dan mengarahkan mereka ke arah yang lebih produktif.

Berorientasi masa depan, penelitian evaluasi pembelajaran

cenderung mengambil pendekatan yang lebih terintegrasi dan fleksibel. Hal ini melibatkan pemberian masukan yang lebih tepat waktu dan individual kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan dan analisis data yang lebih baik. Selain itu, metode yang menggabungkan penilaian berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dibandingkan hanya pada akhir periode tertentu akan menjadi lebih populer. Oleh karena itu, untuk mengikuti kemajuan teknologi dan paradigma pendidikan yang terus berkembang, tantangan dan strategi evaluasi pembelajaran juga harus berkembang.

Demikian pula, terdapat peningkatan pengakuan terhadap pentingnya partisipasi siswa dalam prosedur penilaian. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam melacak dan mengevaluasi perkembangannya sendiri dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Siswa dapat merencanakan langkah selanjutnya dalam perkembangan mereka dan merefleksikan kemajuan mereka

dengan menggunakan strategi seperti pembelajaran berbasis proyek dan portofolio.

Ke depan, evaluasi pembelajaran juga akan semakin menekankan pada pengukuran kemampuan, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Hal ini memerlukan pengembangan metode evaluasi yang inovatif dan kontekstual, yang dapat mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan tersebut secara komprehensif. Integrasi penilaian formatif yang sedang berlangsung dengan pembelajaran yang berpusat pada proyek atau masalah dunia nyata juga akan menjadi lebih umum, sehingga memungkinkan siswa untuk menerapkan keterampilan mereka dalam konteks yang relevan dan bermakna. Dengan demikian, tantangan dan strategi dalam proses evaluasi pembelajaran akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya pendidikan ke arah pemahaman kemajuan siswa yang lebih holistik dan inklusif.

Selain itu, pemanfaatan penilaian yang berfokus pada pembelajaran sepanjang hayat juga akan semakin penting di masa

depan. Pendidikan sekarang mencakup pembelajaran seumur hidup serta pembelajaran yang terjadi di luar kelas. Oleh karena itu, rencana penilaian perlu dibuat untuk mendorong perolehan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan masyarakat yang berkembang pesat.

Memastikan proses evaluasi berlangsung adil dan inklusif bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya mereka, juga merupakan kesulitan lain. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, strategi yang mempertimbangkan keberagaman siswa dan membina lingkungan belajar sangatlah penting. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan standar umum pendidikan dan membekali generasi berikutnya dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut akan membuat proses evaluasi pembelajaran terus berkembang.

Terlebih lagi, evaluasi pembelajaran akan menyesuaikan dengan paradigma ini seiring berkembangnya pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi.

Evaluasi akan melihat pengetahuan siswa serta penerapan praktis pengetahuan dan keterampilan tersebut. Hal ini memerlukan penciptaan alat evaluasi yang lebih inklusif dan luas serta dapat menilai berbagai aspek kompetensi yang diinginkan.

Lebih jauh lagi, pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa memerlukan evaluasi yang lebih memperhatikan kebutuhan unik setiap siswa. Penggunaan strategi evaluasi yang berbeda akan semakin penting, di mana prosedur penilaian disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, evaluasi berfungsi sebagai alat yang lebih dari sekedar melacak kemajuan secara keseluruhan; hal ini juga membantu guru memberikan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa untuk mendukung perkembangan terbaik mereka. Sehubungan dengan itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih inklusif, jangka panjang, dan fleksibel bagi setiap siswa, tantangan dan teknik dalam proses penilaian pembelajaran akan terus berkembang.

Tentunya ini akan mempercepat peralihan menuju pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran akan semakin banyak memasukkan komponen digital. Hal ini mencakup pelacakan kemajuan siswa secara real-time melalui analisis data, alat penilaian digital, dan platform pembelajaran online. Kunci untuk memastikan bahwa evaluasi tetap relevan dan berguna dalam lingkungan pembelajaran yang selalu berubah adalah dengan menerapkan strategi penilaian yang fleksibel dan responsif.

Evaluasi yang komprehensif dan menyeluruh juga akan semakin diperlukan. Keberhasilan akademis bukan satu-satunya faktor yang dipertimbangkan dalam evaluasi; kecerdasan sosial dan emosional, kesejahteraan siswa secara keseluruhan, dan fleksibilitas mereka semuanya akan dipertimbangkan. Hal ini memerlukan strategi evaluasi yang terintegrasi dan kooperatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan pendidikan, seperti pendidik, orang tua, dan spesialis kesehatan mental.

Dengan demikian, seiring dengan pergeseran paradigma pendidikan dan kemajuan teknologi, tantangan dan taktik yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran juga akan meningkat. Untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan membekali mereka agar sukses di dunia yang terus berubah, para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan harus tetap inovatif dan fleksibel dalam menanggapi perubahan tren dan kebutuhan.

D. Kesimpulan

Dalam kontes tantangan dan strategi dalam proses evaluasi pembelajaran : pandangan terkini dan prospek di masa depan perlunya pendekatan yang komprehensif dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pendekatan inovatif diperlukan untuk mengatasi permasalahan seperti kompleksitas penilaian, inklusivitas, dan integrasi teknologi. Hal ini mencakup fokus pada penilaian formatif, pembuatan alat penilaian yang dapat disesuaikan, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran memastikan respons terhadap kebutuhan individu dan mendorong

pembelajaran inklusif dan efektif dengan mempertimbangkan kesejahteraan sosial, emosional, dan umum siswa selain kemajuan akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Black, Paul, and Dylan Wiliam. (1998), *Inside the black box: Raising standards through classroom assessment*. Granada Learning.
- Booth, Wayne C., (2009), Gregory G. Colomb, and Joseph M. Williams. *The craft of research*. University of Chicago press.
- Brookhart, Susan M. (2013), *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. Ascd.
- Brookhart, (2010) Susan M. *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Ascd.
- Brookhart, Susan M. (2017), *How to give effective feedback to your students*. Ascd.
- Earl, Lorna M. (2012), *Assessment as learning: Using classroom assessment to maximize student learning*. Corwin Press.
- Fink, Arlene. (2019), *Conducting research literature reviews: From the internet to paper*. Sage publications.
- Garrard, Judith. (2020), *"Health sciences literature review made easy*.
- Glaser, Robert, Naomi Chudowsky,

- and James W. Pellegrino, eds. (2001) *Knowing what students know: The science and design of educational assessment*. National Academies Press.
- Hargreaves, Andy, and Dennis Shirley. (2012), *The global fourth way: The quest for educational excellence*. Corwin Press
- Hattie, John. (2008), *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. routledge.
- Hattie, John, and Mark Gan. (2011), *"Instruction based on feedback." Handbook of research on learning and instruction*. Routledge.
- Marzano, Robert J. (2006), *Classroom assessment & grading that work*. ASCD.
- Marzano, Robert J., Tony Frontier, and David Livingston. (2011), *Effective supervision: Supporting the art and science of teaching*. Ascd.
- Tomlinson, Carol Ann, and Susan Demirsky Allan. (2000), *Leadership for differentiating schools and classrooms*. Ascd.
- Tomlinson, Carol A. (2017), *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. Ascd.
- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artikel in Press :**
- Banks, James A. (2008), "Diversity, group identity, and citizenship education in a global age." *Educational researcher* 37.3
- Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2014.
- Pauddikdasmen,
<https://dapo.kemendikbud.go.id/pd/3/236001>
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. 2007. *Model Pengembangan Mata Pelajaran Muatan Lokal SD/MI/SDLB-SMP/MTS/SMPLB-SMA/MA/SMALB/SMK*. Jakarta:Depdiknas.
- Jurnal :**
- Black, Paul, and Dylan Wiliam. (1998), "Assessment and classroom learning." *Assessment in Education: principles, policy & practice* 5.1.
- Banks, James A. (2008), "Diversity, group identity, and citizenship education in a global age." *Educational researcher* 37.3.
- Black, Paul, and Dylan Wiliam. (2009), "Developing the theory of formative assessment." *Educational Assessment, Evaluation and Accountability (formerly: Journal of personnel evaluation in education)* 21.
- Black, Paul, and Dylan Wiliam. (2009), "Developing the theory of formative assessment." *Educational Assessment, Evaluation and Accountability (formerly: Journal of personnel evaluation in education)* 21.

- Boud, David, Romy Lawson, and Darrall G. Thompson. (2013). "Does student engagement in self-assessment calibrate their judgement over time?." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 38.8.
- Carmen fuentealba, (2011), *The Role of Assessment in the Student Learning Process*", Journal Of Veterinary Medical Education. Vol.38
- Condliffe, Barbara, et al. (2017), "Project-based learning." *A literature review—working paper*.
- Darling-Hammond, Linda, Frank Adamson, and Jamal Abedi. (2010), *Beyond basic skills: The role of performance assessment in achieving 21st century standards of learning*. Stanford Center for Opportunity Polcny in Education.
- Darling-Hammond, Linda. (2006). "Assessing teacher education: The usefulness of multiple measures for assessing program outcomes." *Journal of teacher education* 57.2.
- Durlak, Joseph A., et al. (2011), "The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions." *Child development* 82.1.
- Ertmer, Peggy A., and Anne Ottenbreit-Leftwich. (2013), "Removing obstacles to the pedagogical changes required by Jonassen's vision of authentic technology-enabled learning." *Computers & Education* 64
- Field, John. *Lifelong learning and the new educational order*. Trentham Books, Ltd., Westview House, 734 London Road, Stoke on Trent, ST4 5NP, United Kingdom UK (15.99 British pounds; 25 Euros).
- Guskey, Thomas R. (2003), "Analyzing lists of the characteristics of effective professional development to promote visionary leadership." *NASSP bulletin* 87.637.
- Hattie, John AC, and Gregory CR Yates. (2014). "Using feedback to promote learning." *Applying science of learning in education: Infusing psychological science into the curriculum*.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. (2019), "Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1.
- Hilton, Margaret L. (2012), and James W. Pellegrino, eds. *Education for life and work: Developing transferable knowledge and skills in the 21st century*. National Academies Press.
- Kizilcec, René F., Chris Piech, and Emily Schneider. (2013) "Deconstructing disengagement: analyzing learner subpopulations in massive open online courses." *Proceedings of the third international conference on learning analytics and knowledge*.
- Ladson-Billings, Gloria. (2006), "From

- the achievement gap to the education debt: Understanding achievement in US schools." *Educational researcher* 35.7.
- Means, Barbara, et al. (2009), "Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies.
- Polly, Drew, et al. (2010), "Evidence of impact: Transforming teacher education with preparing tomorrow's teachers to teach with technology (PT3) grants." *Teaching and teacher education* 26.4
- Sadler, D. R. (1989). *"Formative assessment and the design of instructional systems."* *Instructional Science*, 18(2).
- Sahlberg, Pasi. (2021), *Finnish lessons 3.0: What can the world learn from educational change in Finland?*. Teachers College Press.
- Shepard, Lorrie A. (2005), *"Linking formative assessment to scaffolding."* *Educational leadership* 63.3.
- Shepard, Lorrie A. (2000), *"The role of assessment in a learning culture."* *Educational researcher* 29.7.
- Siemens, George, and Dragan Gasevic. (2012), *"Guest editorial-learning and knowledge analytics."* *Journal of Educational Technology & Society* 15.3
- Siemens, George, and Dragan Gasevic. (2012) *"Guest editorial-learning and knowledge analytics."* *Journal of Educational Technology & Society* 15.3
- Scriven, Michael. (1991), *"Chapter II: Beyond formative and summative evaluation."* *Teachers College Record* 92.6.
- Shute, Valerie J. (2007), *"Focus on formative feedback."* ETS Research Report Series.
- Stiggins, Rick. (2007), *"Assessment through the student's eyes."* *Educational leadership* 64.8.
- Stiggins, R. J. (2005). *"From formative assessment to assessment FOR learning: A path to success in standards-based schools."* *Phi Delta Kappan*, 87(4).
- Volante, Louis. (2004), *"Teaching to the Test: What Every Educator and Policy-Maker Should Know."* *Canadian Journal of Educational Administration and Policy*.
- Wang, Shan, et al. (2024). *"Artificial intelligence in education: A systematic literature review."* *Expert Systems with Applications* 252.
- William, Dylan. (2011), *Embedded formative assessment.* Solution tree press.
- William, Dylan. (2011), *"What is assessment for learning?."* *Studies in educational evaluation* 37.1 di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Jurnal: Journal of Classroom Action Research*. Vol. 4. No.2